

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa remajaterjadi berbagai perubahan-perubahan internal maupun eksternal. Perubahan tersebut akan memberikan sebuah dampak positif maupun negatif. Dampak positif dari perubahan remaja diantaranya adalah mampu melepaskan stress dengan cara yang sesuai, mengatasi kesedihan dengan cara yang tepat, mampu mengungkapkan kemarahan dengan perkataan dari pada tindakan negatif, mampu mengatasi persoalan sulit dan berbahaya dengan tenang, mampu menangani kondisi yang mengejutkan dengan kontrol berupa kesukaan, kasih sayang, cinta terhadap orang lain dan lain sebagainya (Diananda, 2018).

Adapun dari sisi negatif yaitu konsumsi minuman beralkohol, pornografi, obat-obatan terlarang, seks bebas, hamil diluar nikah, dan lain sebagainya (Hasbahuddin, 2019). Perilaku minuman beralkohol merupakan suatu masalah yang cukup berkembang dikalangan remaja serta menunjukkan kecenderungan yang meningkat dari tahun-ketahun, hal tersebut mengakibatkan terjadinya hal yang buruk dalam bentuk perkelahian, geng-geng remaja, maraknya premanisme, perbuatan asusila dan kenakalan-kenakalan lainnya serta berdampak buruk bagi tubuh yaitu tekanan darah tinggi, kerusakan jantung, keruakan hati, stroke, gangguan pencernaan dan kanker saluran pencernaan (Pratama, 2013).

Studi oleh *The Lancet* menginformasikan bahwa manusia diseluruh dunia mengkonsumsi minuman alkohol saat ini lebih banyak dari 30 tahun yang lalu. Penelitian yang dilakukan oleh Jakob Manthey bekerja sama dengan *World Health Organization* (WHO) dan *Global Burden of Disease* menganalisis tingkat konsumsi alkohol perkapita di 189 negara terdapat peningkatan 70 % sejak tahun 1990 – 2017. Riset oleh Gerakan Nasional Anti Miras, menginformasikan bahwa terjadi peningkatan jumlah remaja yang mengkonsumsi alkohol mencapai angka 23% dari jumlah remaja di Indonesia (Syahara, 2020). Proporsi perilaku konsumsi minuman beralkohol di Propinsi Lampung pada penduduk ≥ 10 tahun dalam 1 bulan terakhir pada tahun 2018 sebanyak 25.286. Sementara di Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 3.890 (Riskesdas, 2018).

Berbagai dampak dari minuman beralkohol seharusnya dapat dijadikan sebagai pelajaran berharga, media Indonesia menginformasikan bahwa total korban jiwa miras oplosan mencapai 114 orang (Winurini, 2018). Dikutip dari Lampost (2020), terjadi pengeroyokan, percobaan pencurian motor dan pemalakan di Desa Jati Mulyo, Kecamatan Lampung Selatan diawali dengan minuman beralkohol. Seorang wanita tega membunuh dan memutilasi pasangan sediri setelah berpesta minuman keras (Suara.com, 2020).

Fenomena penyalahgunaan alkohol/minuman keras merupakan masalah kesehatan yang cukup serius. Faktor-faktor yang dapat melatarbelakangi remaja mengkonsumsi minuman beralkohol yaitu faktor

individu, faktor pendidikan pengetahuan, faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor teman sebaya (Miradj., 2020).

Penelitian (Sulaiman, 2019), menjelaskan bahwa faktor yang berhubungan dengan perilaku minuman beralkohol yaitu karena minuman tersebut menjanjikan sebuah kesenangan, kenikmatan, ketenangan dan kenyamanan yang bisa menghilangkan beban serta permasalahan yang di hadapi remaja. Penelitian (Irma Darmawati & 2020), di Babakan Sari Kota Bandung, menjelaskan bahwa pengetahuan remaja sebagian besar sangat kurang sehingga dapat dengan mudahnya remaja timbul kebiasaan mengkonsumsi minuman beralkohol tanpa memikirkan dampak bagi tubuh dan masa yang akan datang. Penelitian (Supriyadi, 2018), menjelaskan bahwa keluarga yang kurang berperan berpengaruh terhadap kebiasaan mengkonsumsi minuman beralkohol. Penelitian lain oleh (Kusuma, 2016), secara signifikan faktor lingkungan bisa melatarbelakangi konsumsi minuman beralkohol di Desa Gayaman, Mojokerto. Dari penelitian (Umuri, 2014) dan (Rana Chika Lantyani, 2020), menginformasikan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumsi alkohol.

Dusun 08 Desa Sendang Dadi merupakan salah satu dusun yang berada di Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah remaja 50 orang. Hasil wawancara terhadap remaja mengenai alasan perilaku tersebut adalah karena dapat meningkatkan harga diri dan terlihat kekinian. Remaja secara kolektif melakukan tindakan konsumsi minuman alkohol dan dilakukan pada saat melakukan perkumpulan seperti geng motor, acara pernikahan dan acara seni budaya (Kuda Lumping). Dari tindakan

tersebut pada akhirnya sering timbul keributan antar remaja yang sedang terpengaruh oleh minuman alkohol.

Berdasarkan fenomena diatas membuat saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan terhadap perilaku mengkonsumsi alkohol pada remaja di Dusun 08 Desa Sendang Dadi Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021. Alasannya adalah karena di Dusun 08 Desa Sendang Dadi Kabupaten Lampung Tengah terdapat remaja yang tingkat pendidikannya kurang dan ketika mereka melakukan perkumpulan, para remaja terbiasa konsumsi minuman alkohol serta banyak remaja berperilaku konsumsi minuman alkohol dari pada di desa lain.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan latar belakang diatas dan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian, “Apakah ada hubungan pengetahuan dengan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol pada remaja di Dusun 08 Desa Sendang Dadi Kabupaten Lampung Tengah?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketahui hubungan pengetahuan dengan perilaku konsumsi minuman beralkohol pada remaja di Dusun 08 Desa Sendang Dadi Kabupaten Lampung Tengah 2021.

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan remaja tentang minuman beralkohol di Dusun 08 Desa Sendang Dadi Kabupaten Lampung Tengah 2021.
- b. Diketahui distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku konsumsi minuman beralkohol pada remaja di Dusun 08 Desa Sendang Dadi Kabupaten Lampung Tengah 2021.
- c. Diketahui hubungan pengetahuan terhadap perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol pada remaja di Dusun 08 Desa Sendang Dadi Kabupaten Lampung Tengah 2021.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Masalah

Masalah dibatasi pada Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Konsumsi Minuman Alkohol.

2. Lingkup tempat

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Dusun 08 Desa Sendang Dadi Kabupaten Lampung Tengah.

3. Lingkup sasaran

Sasaran penelitian ini adalah 50 remaja yang berusia antara 11 tahun sampai 20 tahun.

4. Lingkup waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan 10 Mei 2021 sampai 20 Juni 2021.

5. Lingkup metode

Penelitian ini menggunakan *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Remaja

Dengan diadakanya penelitian ini diharapkan untuk para remaja mampu mengambil informasi tentang dampak dari perilaku negative dan mengurangi perilaku kenakalan-kenakalan remaja yaitu mengkonsumsi minuman beralkohol.

2. Bagi Institut Pendidikan

Manfaat penelitian ini bagi institusi dapat digunakan sebagai bahan perencanaan dan penyuluhan kesehatan bagi mahasiswa untuk memberikan informasi kesehatan tentang pengetahuan terhadap perilaku konsumis minuman beralkohol pada remaja dan juga dapat digunakan sebagai sumber bacaan, serta pembanding bagi peneliti yang lain untuk menambah wawasan penelitian yang lebih baik dan luas.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai gambaran dan bahan masukan dan pertimbangan untuk contoh penelitian selanjutnya, menjadikan hasil penelitian yang lebih baik yang berhubungan dengan penelitian ini.